

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan mencari informasi atau data yang diperoleh dari tempat penelitian.<sup>61</sup> Pendekatan ini sering disebut dengan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung manusia bagaimana peneliti melakukan pengamatan dengan caranya sendiri atau lebih kepada pencarian data di lapangan dan lokasi tempat penelitian baik data lisan maupun data tertulis (dokumen). Penelitian ini berjudul “*Peran Peternakan Ayam Ras Petelur Setia Agung Farm Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan*” mendeskripsikan berupa kata tertulis atau lisan dari informan dan narasumber.<sup>62</sup> agar menemukan gambaran deskriptif mengenai obyek yang diteliti, selain itu peneliti juga menyimpulkan dari keadaan nyata dilapangan. Berdasarkan ungkapan dari Mardalis bahwasanya pendekatan deskriptif ialah suatu penelitian berupa catatan, pemaparan serta menganalisis kondisi yang terjadi di lapangan.

Dalam melakukan penelitian lebih mengutamakan keadaan sebenarnya di lapangan (*Natural setting*) agar dapat ditemukan perbedaan keadaan yang terjadi sekarang dengan yang sudah lampau. serta proses pengumpulan

---

<sup>61</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 64.

<sup>62</sup>Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2001), hlm. 03.

datayang mengutamakan bentuk teori sehingga akan ditemukan istilah baru juga dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik.

Lexy J Meleong memberikan definisi bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menciptakan data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau secara lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.<sup>63</sup> Sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif instrument terpenting ialah peneliti itu sendiri.<sup>64</sup> Maka disini peneliti mencari beberapa referensi teori dan juga mengamati penelitian terdahulu dengan judul yang sama agar peneliti memiliki bekal wawasan dan teori mengenai pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, serta mampu melakukan analisis dari keadaan yang terjadi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Gandusari Kabupaten Bitar, dengan objek para pelaku usaha peternakan ayam petelur. Pemilihan lokasi penelitian atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Banyak penduduk Kecamatan Gandusari bermata pencaharian sebagai peternakan ayam petelur
2. Lokasi tersebut sesuai dengan objek yang ingin dikaji dan tempatnya strategis serta mudah dijangkau.
3. Dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola usahanya.

---

<sup>63</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PTRemaja Rosda Karya Offset,2001),hlm.03.

<sup>64</sup> Sugiyono , *memahami penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Alfabeta, 2005), hlm 167

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrument atau alat bantu terpenting dalam sebuah proses penelitian, disini peneliti melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan selama kurang lebih 2 minggu dimulai dari tanggal 30 Oktober 2021 – 14 November 2021. Waktu tersebut dimanfaatkan untuk mengumpulkan serta mencari data yang diperlukan dalam penelitian, serta untuk mengetahui perkembangan dari objek yang akan di teliti. peneliti kualitatif sebagai human instrument, memiliki fungsi menetapkan fokus pada penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan analisis data, pengumpulan data, penafsiran data, serta membuat kesimpulan atas apa yang telah ditemukan.<sup>65</sup>

### D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subjek dari mana suatu data didapatkan.<sup>66</sup> Disini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai acuan yang digunakan dalam proses penelitian dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama dan dari individu secara langsung. Disini peneliti menggunakan metode wawancara. Dalam proses penelitian ini data primer didapatkan dari peternakan ayam ras petelur Setia Agung Farm Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta observasi langsung ke lapangan.

---

<sup>65</sup>Joko Subagyo,*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,1991),hlm.222.

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta,2013),hlm.172.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang valid, terdapat beberapa metode yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat secara sistematis dan cermat. Dalam hal ini jenis observasi yang dilakukan peneliti ialah jenis penelitian non partisipasi.<sup>67</sup> Yang artinya peneliti tidak terjun langsung sebagai peserta dan bukan pelaku yang diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melakukan pengamatan tempat penelitian secara langsung peternakan ayam di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Disini peneliti melakukan observasi yang bertujuan memberikan deskripsi mengenai keadaan ataupun aktivitas yang terjadi dan mengamati makna dari setiap aktivitas yang terjadi dari perspektif informan.

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan dan tatap muka.<sup>68</sup> instrument penelitian yang diperlukan ketika melakukan wawancara ialah panduan wawancara. Peneliti menyusun pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah pada judul penelitian dan menyusun pertanyaan sesuai dengan informasi yang diperlukan yang masih ada kaitannya dengan judul penelitian. Semakin dalam informasi yang diterima maka semakin akurat hal baru yang ditemukan dalam penelitian.

---

<sup>67</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 115

<sup>68</sup> Mardalis, *Metode, Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cetakan IV, 2004), hal. 64.

<sup>69</sup> Pada pelaksanaannya peneliti menemui pemilik peternakan ayam ras petelur Setia Agung Farm dan para pekerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan**

NO	Nama Informan	Status
1	Bapak Sundari	Pemilik Setia Agung Farm
2	Bapak Nuril Huda	Pekerja Setia Agung Farm
3	Dian Adi Saputa	Pekerja Setia Agung Farm
4	Bapak Tarmuji	Pekerja Setia Agung Farm
5	Bapak Amirul	Pekerja Setia Agung Farm
6	Bapak Roselan	Pekerja Setia Agung Farm
7	Bapak Yudha	Pekerja Setia Agung Farm
8	Bapak Susanto	Pekerja Setia Agung Farm
9	Ibu Lilis	Pekerja Setia Agung Farm
10	Bapak Khamadan	Pekerja Setia Agung Farm
11	Bapak Juki	Pekerja Setia Agung Farm
12	Ibu Ningrum	Manajer Peternakan Setia Agung Farm
13	Bapak Mamad	Pengelola Kotoran Ayam
14	Bapak Joni	Pekerja Setia Agung Farm

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah sesuatu yang sudah berlalu berupa catatan atau karya seseorang. Dokumen ini dapat berisi sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang dapat berupa orang, kelompok, peristiwa yang sesuai dengan fokus penelitian. Biasanya dokumen berupa gambar, teks tertulis, ataupun foto. Untuk dokumen tertulis biasanya dapat berisi cerita, karya tulis, biografis dan sejarah kehidupan.<sup>70</sup>

## F. Teknik Analisis Data

---

<sup>69</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PTRajagrafindo Persada.2013), hlm.51.

<sup>70</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 391.

Dalam penelitian kualitatif ini sudah melakukan analisis data terbaik sebelum peneliti terjun ke lapangan. Untuk menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan analisis data dari hasil studi pendahuluan. Tetapi, fokus penelitian tersebut masih sementara sehingga akan berkembang ketika peneliti sudah di lapangan. Menurut Mudjiaraharjo analisis data merupakan kegiatan guna mengelompokkan atau mengurutkan temuan yang diperoleh sesuai fokus penelitian yang akan dijawab.<sup>71</sup> Dalam analisis data ini dilakukan mulai dari awal, saat serta akhir dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman yang sebagaimana dikutip oleh Mamik, ini menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan dengan interaktif serta langsung terus menerus sampai jenuh.<sup>72</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada beberapa tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari hasil lapangan ini memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu adanya pencatatan yang harus teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, semakin memperoleh jumlah data yang banyak dan rumit. Sehingga perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mulai dari mengelompokkan, menuntun, menghilangkan data yang sekiranya tidak perlu serta menyusun data dengan cara seperti tersebut sehingga kesimpulan akhir bisa ditarik serta diverifikasi. Kegiatan mereduksi data yaitu memilih dan merangkum hal-hal yang penting dan pokok,

---

<sup>71</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 33.

<sup>72</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama, 2015), hlm. 152.

selanjutnya dicari tema dan pola sehingga data yang sudah direduksi akan memperoleh gambaran data yang jelas. Dengan hal ini mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>73</sup>

Jadi, setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan cara wawancara kepada pemilik usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Gandusari maka hasil yang diperoleh akan dipilah-pilah serta data yang lebih sesuai dengan fokus penelitian akan diambil. Apabila dirasa ada data yang kurang cocok, maka peneliti melakukan pengamatan langsung dan dokumentasi guna mencocokkan data tersebut.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data. Dimana penyajian data ini berupa uraian singkat, hubungan kausal, baga dan sejenisnya. Tetapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang naratif. Dengan adanya penyajian data ini, peneliti mudah untuk memahami apa yang terjadi dan selanjutnya dapat merencanakan kerja apa yang sudah dipahami tersebut.<sup>74</sup>

Selanjutnya setelah data telah terkumpul, maka peneliti melakukan analisis dan menyusun data agar relevan dan informasi tersebut bisa disimpulkan sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini, diperlukan adanya penyajian data untuk memperoleh data yang valid dengan menganalisis terus menerus sampai bisa proses penarikan kesimpulan.

---

<sup>73</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 243.

<sup>74</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif ...*, hlm. 153.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Selanjutnya langkah ketiga dalam kegiatan analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Mamik adalah melakukan menarik kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan masih sementara, dan bila berubah tidak diketahui bukti-bukti yang secara kuat yang akan mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Namun, apabila data pada kesimpulan data yang disampaikan di tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti kembali yang secara valid pada saat penelitikembali ke lapangan dengan mengumpulkn data, maka kesimpulan yang telah disampaikan adalah kesimpulan yang meyakinkan. Temuan data ini berupa diskripsi obyek yang awalnya masih samar-samar sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, sehingga terdapat hubungan berupa kasual dan interaktif serta didukung oleh teori atau hipotesis yang sesuai. Tahap ini adalah tahap inti dari suatu penelitian.

## **G. Keabsahan Data**

Dalam uji kredibilitas data atau proses kepercayaan terhadap data kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi sumber atau suatu teknik dengan cara melakukan perbandingan data sumber atau teori penelitian serta menggunakan referensi.<sup>75</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling sering digunakan bagi peningkatan validitas dalam sebuah penelitian kualitatif. Triangulasi

---

<sup>75</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta,2015),hlm.124.

merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>76</sup> Menurut Patton menyatakan bahwa terdapat empat macam teknik Triangulasi yaitu (a) triangulasi data (*data triangulation*) dalam proses pengumpulan data harus dilakukan secara beragam agar ditemukan sumber data yang berbeda. (b) triangulasi metode (*methodological triangulation*) pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama jenis tetapi digunakan metode dan teknik yang berbeda. (c) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) hasil dari penelitian baik berupa data maupun kesimpulan mengenai bagian yang tertentu atau keseluruhan bisa dilakukan pengujian dari beberapa peneliti. (4) triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data digunakan lebih dari satu perspektif teori dalam pembahasan masalah yang dikaji sehingga dapat memunculkan analisis dan penarikan kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Dalam penelitian ini digunakan Triangulasi teori dimana dalam proses pengujian keabsahan data digunakan lebih dari satu dalam pembahasan masalah-masalah yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan lebih utuh dan menyeluruh.

## 2. Menggunakan referensi

Untuk membuktikan data perlu dilakukan pencarian bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan keabsahan dari data yang diperoleh, seperti data wawancara perlu dilengkapi dengan rekaman wawancara.

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2016),hlm.274.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahap pokok pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pra lapangan yaitu orientasi meliputi kegiatan penentuan fokus, menyesuaikan paradigma dengan disiplin ilmu dan teori, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal dalam penelitian ini yaitu Bapak Imam lumadi selaku ketua kelompok peternakan ayam petelur kecamatan Gandusari dan beberapa pelaku usaha peternakan Ayam petelur di kecamatan Gandusari, menyusun usulan penelitian dan Seminar Proposal penelitian, lalu diteruskan dengan pengurusan izin penelitian kepada subyek yang akan diteliti.
2. Tahap kegiatan Lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai (dampak perubahan harga bahan baku pakan terhadap kesejahteraan peternak ayam petelur di desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar ) yang diharap mampu menghasilkan gambaran secara jelas mengenai tingkat kesejahteraan para peternak ayam petelur.
3. Tahap analisis data, merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara,<sup>77</sup> pada tahap ini terjadi pengolahan dan pengorganisir data yang telah didapat melalui observasi partisipan, catatan lapangan, lalu dilanjutkan penafsiran data berdasarkan konteks masalah yang akan di teliti. Setelah itu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek metode serta sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

---

<sup>77</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2011), hlm.85.

4. Tahap menulis laporan, pada tahap ini terjadi penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan mengumpulkan data sampai memberikan makna pada data berdasarkan pedoman skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung lalu dilakukan konsultasi hasil penelitian dengan Dosen Pembimbing agar memperoleh kritik dan masukan sebagai perbaikan untuk membenahan sehingga hasil penelitian dapat disempurnakan lagi.
5. Terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan syarat untuk mengikuti ujian skripsi